

KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN MENARA CAKRAWALA DI JAKARTA

Dinar Agung Purnama Iskandar¹, Dedi Hantono²

¹ Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta
2017460019@ftumj.ac.id
dedihantono@umj.ac.id

ABSTRAK. Desain Arsitektur Modern merupakan salah satu konsep desain yang sangat familiar pada zaman dahulu hingga zaman milenial saat ini. Desain Arsitektur Modern membuat bangunan terlihat lebih sederhana, dengan salah satu caranya yaitu menghilangkan corak ornament, cara tersebut salah satu ciri khas yang sangat kental dalam desain Arsitektur Modern. Dengan membuat sebuah bangunan menjadi lebih minimalis dan sederhana desain arsitektur modern membawa efek yang baik pada dunia arsitektur dari dulu hingga zaman milenial saat ini. Salah satunya pada bangunan kantor, kantor merupakan tempat bekerja dengan waktu yang lama oleh seseorang atau suatu kelompok untuk menjalankan sebuah perusahaan, oleh karena itu kantor harus terasa nyaman. Saat ini banyak perusahaan perusahaan baru yang membutuhkan kantor, salah satunya perusahaan yang saat ini bermunculan yaitu perusahaan startup seperti Tokopedia, Shoppe, dan lain lain. Penerapan konsep arsitektur modern pada bangunan kantor berpengaruh baik, terlebih pada zaman milenial seperti ini banyak perusahaan perusahaan baru dan perusahaan besar yang bermunculan, pastinya membutuhkan bangunan kantor untuk perusahaannya. Salah satunya ialah penerapan konsep arsitektur modern pada kantor. Studi kasus yang dipakai untuk penelitian ini yaitu bangunan kantor dalam negeri yaitu Menara Cakrawala yang berlokasi di Jakarta. Dengan meneliti beberapa bagian dari prinsip prinsip arsitektur modern yaitu : Penggunaan bentuk dasar geometri, Penggunaan unsur grid, Kesan simetris pada bangunan, Jendela horizontal, Desain bebas pada fasad. Kesimpulannya dari penelitian ini yaitu bangunan kantor Menara Cakrawala di Jakarta telah menggunakan desain Arsitektur Modern dari prinsip-prinsip yang telah digunakan serta hasil analisis.

Kata Kunci: Arsitektur Modern, Kantor, Arsitektur, Prinsip Arsitektur.

ABSTRACT. *Modern Architectural Design is one of the most familiar design concepts from ancient times to today's millennials. Modern Architectural Design makes buildings look simpler, in one of the ways, namely removing ornament patterns, this method is one of the strong characteristics in Modern Architectural design. By making a building more minimalist and simple, modern architectural designs have had a good effect on the world of architecture from the past to today's millennials. One of them is in an office building, an office is a place to work for a long time by a person or a group to run a company, therefore the office must feel comfortable. Currently there are many new companies that need offices, one of the companies that is currently emerging is startup companies such as Tokopedia, Shoppe, and others. The application of modern architectural concepts to office buildings has a good effect, especially in this millennial era, many new companies and large companies have sprung up, of course they need office buildings for their companies. One of them is the application of modern architectural concepts to offices. The case study used for this research is the domestic office building, namely the Cakrawala Tower which is located in Jakarta. By examining several parts of the principles of modern architecture, namely: Use of basic geometric shapes, Use of grid elements, Symmetrical impression on buildings, Horizontal windows, Free design on facades. The conclusion from this study is that the Cakrawala Tower office building on Jalan M.H Thamrin has used Modern Architectural design from the principles that have been used and the results of the analysis.*

Keywords: Modern Architecture, Office, Architecture, Architectural Principles.

PENDAHULUAN

Pada era milenial saat ini desain kantor sudah banyak berubah, terutama di Indonesia itu sendiri. Sudah banyak yang menerapkan ilmu arsitektur didalamnya, seperti konsep arsitektur modern pada bangunan kantor. Ilmu arsitektur modern pada kantor ini tidak hanya menghadirkan kenyamanan saja, namun juga kecanggihan dan tidak jarang hadir dengan gaya instagramable pada bagian interiornya. Saat ini banyak perusahaan perusahaan baru

yang membutuhkan kantor, salah satunya perusahaan yang saat ini bermunculan yaitu perusahaan startup seperti Tokopedia, Shoppe, dan lain lain.

Namun tidak tepatnya perencanaan perancangan bangunan kantor dapat berpengaruh terhadap pengguna kantor itu sendiri. Bahkan banyak kantor yang dibangun tanpa melibatkan ahlinya, sehingga menyebabkan bangunan kantor tidak berfungsi maksimal dan membuat para pekerja kantor tidak dapat berkerja secara optimal.

Konsep Arsitektur Modern diberikan kepada sejumlah bangunan dengan ciri khas atau perinsip yang mengedepankan kesederhanaan bentuk dan menghapus ornamen-ornamen. Karakter ini muncul pada tahun 1900. Pada tahun 1940 gaya arsitektur modern ini diperkuat dan dikenali dengan Gaya Internasional dan menjadi bangunan dominan untuk beberapa dekade hingga abad saat ini abad ke-20. Dibandingkan dengan konsep arsitektur vernakular atau design arsitektur tradisonal, konsep arsitektur modern lebih menjadi pilihan. Mengapa ? Karna Arsitektur tradisional membutuhkan komitmen etika yang tinggi terhadap komunitas lokal, lokasi, dan tradisi. Membutuh kan waktu yang lebih untuk membangun sebuah bangunan dengan konsep asitektur tradisional, sedangkan arsitektur modern lebih memudahkan waktu pengerjaan pembangunan selesai tepat waktu.

Arsitektur Modern merupakan suatu gaya yang dapat menembus budaya dan keadaan geografis pada sebuah daerah, yang bernuansa khayalan dan idealis, bentuknya membayangi fungsi sehingga terkesan monoton karena tidak diolah lebih jauh lagi. Bangunan dengan konsep arsitektur modern di Indonesia, umumnya telah banyak mengalami penyimpangan, karena tidak sesuai dengan karakter Arsitektur Modern pada awal kemunculannya di Eropa yang mempunyai iklim subtropis empat musim. Penyimpangan – penyipangan tersebut terjadi karena kurang memahami apa arsitektur modern itu sendiri, faktor alam, kondisi budaya, social dan yang penting faktor ekonomi.

Ashadi “*Peradaban dan Arsitektur Modern*” (2018) dalam bukunya menjelaskan Art Deco adalah istilah kata yang dikenal di negara asalnya. Prancis, yakni dengan sebutan gaya modern (*Style Modern*) pada tahun 1908. Kemudian gaya ini mulai berkembang menjadi *Art Nouveau* yang sangat besar pengaruhnya di Benua Eropa, Amerika sampai tahun 1914. Sebelum nya Art Nouveau berkembang pada tahun 1880-1890 Maison Del’ Art Nouveau berasal daro haleri interior di Paris 1896. Jerman menyebutnya Jugendstil yang berasal dari Diejugend (pemuda) tahun 1896. Lalu di Italia bernama Still Liberty, di spanyol bernama Modernista, dan di Australia bernama *sezenssionstil*.

Definisi dari Arsitektur Modern itu sendiri merupakan International Style yang menganut Form Follows Function. Bentukan platonic solid yang serba kotak, tak

berdekorasi, pengulangan yang monoton, merupakan ciri Arsitektur Modern. Suasana degradatif ditampilkan oleh adanya Arsitektur Modern yang telah tidak mampu membedakan dirinya dari sebarang bangunan (arsitektur itu lebih dari sekedar bangunan), gubahan olah seni atau olah nalar atau keduanya tidak jelas karena prosesnya telah sedemikian mekanistik dan terformulasi keinginan untuk mendongkrak kembali degradasi ini (Vinike Irandra, 2013) . Universal. penerapannya pada Negara Indonesia.

Kantor penting untuk dijadikan studi kasus karna saat ini setiap perusahaan pastinya memerlukan kantor untuk tempat berkerja para pekerja. Ditambah saat ini banyak perusahaan perusahaan yang baru atau sudah tumbuh menjadi besar mulai dari perusahaan dalam negeri sampai luar negeri yang mencoba peruntungannya di Indonesia, contohnya adalah perusahaan eskrim mixue. Arsitektur Modern sangat berpengaruh baik dalam sebuah bangunan kantor, terlihat pada saat ini banyak bangunan kantor yang menerapkan konsep arsitektur modern, oleh karna itu penting untuk diteliti dikarenakan konsep arsitektur modern itu sejatinya tidak konstan.

TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami penerapan konsep Arsitektur Modern pada Bangunan Kantor Menara Cakrawala serta dapat mendeskripsikan mengenai objek penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan topik penelitian, yaitu Arsitektur Modern.

METODE

Sebuah metode yang bersifat deskriptif, analisis mengacu pada data memanfaatkan teori yang ada sebagai pendukung, serta dapat menghasilkan teori. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan berkerja dengan data observasi serta eksperimen berdasarkan kajian literatur serta dari sudut pandang deskriptif sesuai gambaran permasalahan dan fakta yang ada di lapangan. Metode ini dilakukan untuk memahami penerapan konsep Arsitektur Modern pada bangunan Menara Cakrawala di Jakarta.

PEMBAHASAN

Studi kasus bangunan Kantor yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Menara Cakrawala beralamat di Jl. M.H. Thamrin No.9, RT.2/RW.1, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340 (Gambar 1).



Gambar 1: Lokasi Menara Cakrawala
Sumber: Google Maps (2022)

Bangunan Menara Cakrawala merupakan bangunan kantor yang memiliki luas lantai bersih 17.411 meter persegi, dan terdapat 18 lantai dengan tinggi Gedung kurang lebih 80 meter. Gedung putih ini dibangun oleh Jaya Obayashi mulai bulan Agustus 1973 hingga selesai dibangun bulan Juni 1976, terlambat dari rencana awal pada awal bulan Februari 1976.

Mulai Juli 1976, gedung tersebut mulai diserbu para tenant perusahaan, dan setahun kemudian, pada bulan Juli 1977 Skyline Building ini diresmikan oleh Gubernur yang menjabat saat itu yaitu Ali Sadikin. Menara cakrawala ini dikelola dan dioperasikan oleh PT Skyline Building sekaligus rumah bagi perusahaan Jepang seperti Tokyo Land Indonesia yang berkantor dilantai 9. Sementara itu, saat saya melakukan observasi langsung, pada bagian lantai dasar bangunan Menara cakrawala ini, terdapat toko ritel food and beverage seperti MC Donald, Burger King, dan Starbucks Coffe, serta fasilitas hiburan Jakarta Theater. Sumber : Wikipedia

A. Fasad Bangunan



Gambar 2: Fasad Menara Cakrawala
Sumber: Menara Cakrawala (2022)

Fasad pada bangunan Menara Cakrawala ini terlihat sangat sederhana, dengan pemilihan warna putih yang sederhana ditambahkan menghilangkan segala macam ornamen. Terlihat bangunan ini menonjolkan pada setiap bagian balok bangunan, setiap sisi yang menonjol maupun tidak menonjol pada bagian fasad bangunan menara cakrawala ini. Pada bagian fasad bisa dilihat untuk bagian tidak menonjol menggunakan material full kaca.

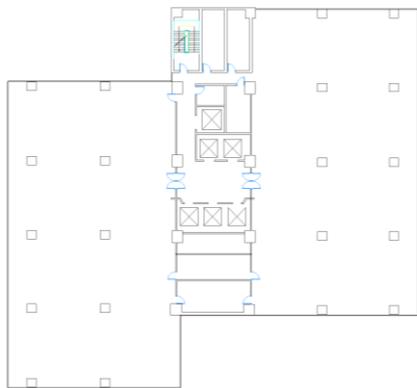
B. Material Bangunan



Gambar 3: Material Menara Cakrawala
Sumber: Menara Cakrawala (2022)

Material merupakan sebuah komponen penting dalam sebuah bangunan, dengan material bangunan tersebut akan tergambarkan sebuah fungsi dari bangunan itu sendiri. Bangunan menara cakrawala ini memiliki material yang cukup sederhana dari segi fasad, dengan hanya mengaplikasikan material kaca dalam beberapa bagian. Bangunan Menara Cakrawala ini pun memiliki railing dengan material kaca pada sekeliling bangunan menara cakrawala tersebut.

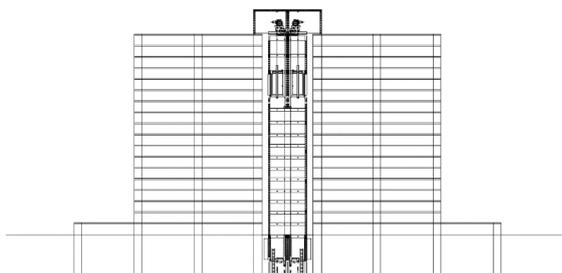
C. Denah Bangunan



Gambar 4: Denah Menara Cakrawala
Sumber: Menara Cakrawala (2022)

Pada bagian denah menara cakrawala ini seperti terbagi menjadi dua bagian, dengan menggunakan bentuk dasar geometri dari setiap sisinya. Pada sisi kiri menara cakrawala ini menggunakan bentuk dasar geometri persegi panjang, kemudian untuk sisi kanan bangunan menara cakrawala pun sama, menggunakan bentuk dasar geometri. Kemudian untuk core bangunan tersebut terdapat pada sisi kanan bangunan yang menjadi penghubung antara sisi kiri bangunan dan sisi kiri bangunan dan pada core itu sendiri memiliki bentuk dasar geometri persegi panjang.

D. Potongan Bangunan



Gambar 5: Potongan Menara Cakrawala

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

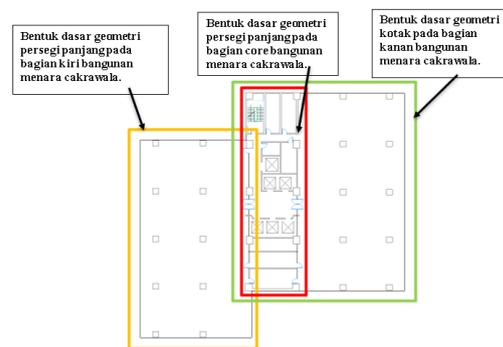
Menara cakrawala ini memiliki lantai bersih 17.411 meter persegi, yang lantai dasarnya itu digunakan untuk area komersial, seperti burgerking, starbucks, subway, dll. Kantor menara cakrawala itu sendiri memiliki 18 lantai dengan tinggi gedung kurang lebih 80 meter. Menara cakrawala ini kurang lebih memiliki jarak antar kolom kurang lebih 8 meter. Untuk core pada bangunan menara cakrawala ini terdapat pada tengah bagian, terdiri dari lift, tangga darurat, dsb. Pada core menara cakrawala ini terdapat 6 lift yang terbagi menjadi dua, 5 lift untuk penumpang dan 1 lift untuk kegiatan service.

ANALISIS

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan diatas, dapat disimpulkan prinsip-prinsip arsitektur modern sebelumnya dan beberapa prinsip baru yang telah dikembangkan Le Corbusier selama karirnya, yang terdapat pada "The Five Point of a New Architecture". Terdapat beberapa prinsip Arsitektur Modern menurut Le Corbusier (1926) :

1. Penggunaan bentuk dasar geometri.
2. Penggunaan unsur grid.
3. Kesan simetris pada bangunan.
4. Jendela Horizontal.
5. Desain bebas pada fasad.

Penggunaan Bentuk Dasar Geometri

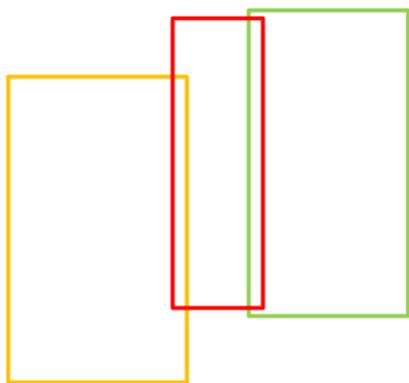


Gambar 6: Analisis Bentuk Dasar Geometri Pada Denah

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

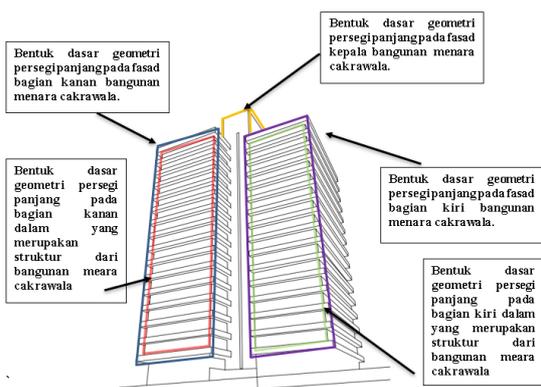
Bisa dilihat pada gambar 6 bahwa denah menara cakrawala menggunakan bentuk dasar geometri persegi panjang pada sisi kiri akan tetapi pada bagian kanan bangunan menggunakan bentuk dasar kotak. Pada bagian core dan denah dalam bangunan juga hampir semua menggunakan bentuk dasar geometri persegi panjang. Namun jika dipisahkan antara core dan bagian kanan bangunan, terlihat bangunan sebelah kanan

memiliki bentuk dasar geometri persegi panjang dan sama sama memiliki banyak kolom 10 pada sisi kiri dan 10 kolom pada sisi kanan pula, dan pada bagian tengah bangunan yang merupakan sebuah core memiliki jumlah core yang sama dari kedua bagian kiri bangunan dan kanan bangunan yaitu yang berjumlah 10 kolom.



Gambar 7: 3 Bagian Blok Pada Denah
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

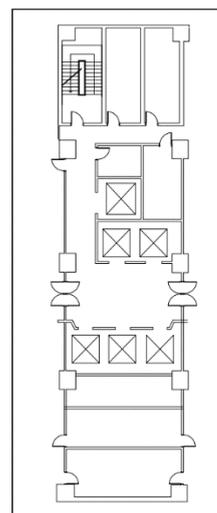
Jika dilihat dari gambar 7 ini terlihat bahwa denah menara cakrawala ini memiliki blok pada setiap bagian, blok tersebut terbagi menjadi 3 bagian, yaitu block kiri yang berwarna kuning merupakan area kantor sebelah kiri, dengan bentuk dasar geometri persegi panjang, kemudian pada bagian tengah berwarna merah merupakan bagian core bangunan merupakan bagian core bangunan yang berisikan transportasi vertikal pada menara cakrawala. Untuk bagian kiri bangunan merupakan bagian kantor juga seperti sisi kanan bangunan, namun bedanya bagian kiri dan core ini agak sedikit kebelakang sehingga membuat bangunan ini sangat estetik.



Gambar 8 : Analisis Bentuk Dasar Geometri Pada Fasad Menara Cakrawala
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Jika dilihat dari bentuk dari bentuk fasad bangunan menara cakrawala, terlihat jelas bahwa bangunan ini menggunakan bentuk dasar geometri, pada bagian kepala bangunan, kemudian badan bangunan pun menggunakan bentuk geometri. Bisa dilihat pada bagian kotak berwarna kuning, yang merupakan kepala bangunan menggunakan bentuk dasar geometri persegi panjang. Kemudian pada tanda kotak berwarna biru merupakan badan bangunan kantor ini menggunakan ini menggunakan bentuk dasar geometri persegi panjang. Dapat disimpulkan bahwa bangunan fasad menara cakrawala ini hampir seluruhnya menggunakan bentuk dasar Geometri.

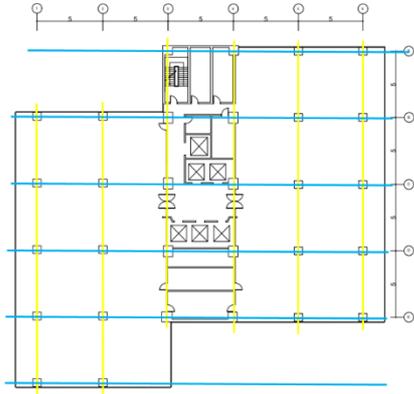
Jika dilihat bagian dalam yang merupakan struktur dari bangunan menara cakrawala itu juga menggunakan bentuk dasar geometri persegi panjang, yang berwarna hijau muda merupakan sisi kiri bangunan menara cakrawala yang menggunakan bentuk dasar geometri persegi panjang. Kemudian untuk garis berwarna merah merupakan bagian kanan bangunan menara cakrawala yang juga menggunakan bentuk dasar geometri persegi panjang.



Gambar 9 : Analisis Bentuk Dasar Geometri pada Core Menara Cakrawala
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Pada gambar diatas menara cakrawala bandung ini sangat jelas menggunakan bentuk Geometri persegi panjang, kemudian persegi panjang yang vertical atau berdiri. Pada core menara cakrawala ini terdapat 6 lift yang terbagi menjadi dua, 5 lift untuk penumpang dan 1 lift untuk kegiatan service.

Penggunaan Unsur Grid

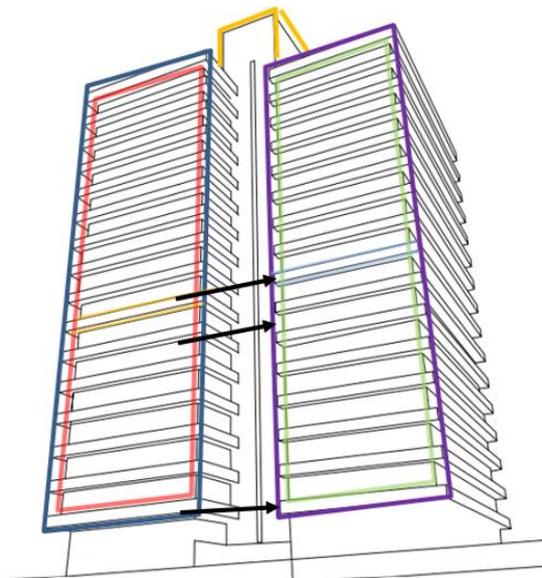


Gambar 10 : Analisis Penggunaan Grid pada Denah Menara Cakrawala
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Penggunaan grid pada denah Gedung Menara Cakrawala ini terlihat bahwa menara cakrawala menerapkan salah satu prinsip tersebut, jarak antar kolom pada Menara Cakrawala ini memiliki yang bisa dibilang yang terkecil dibanding ketiga studi preseden lain, yaitu berjarak 5 x 5 meter, kolom yang digunakan ini adalah kolom menerus dari lantai dasar hingga ke lantai paling atas bangunan. Walaupun hanya terdapat beberapa kolom saja pada bagian yang menonjol kearah depan bangunan.

Kesan Simetris pada Bangunan

Kesan simetris pada bangunan berarti tatanan komposisi yang seimbang pada bagian kanan dan kiri bangunan, atau bagian bangunan yang memiliki proporsi yang sama sehingga terlihat simetris.

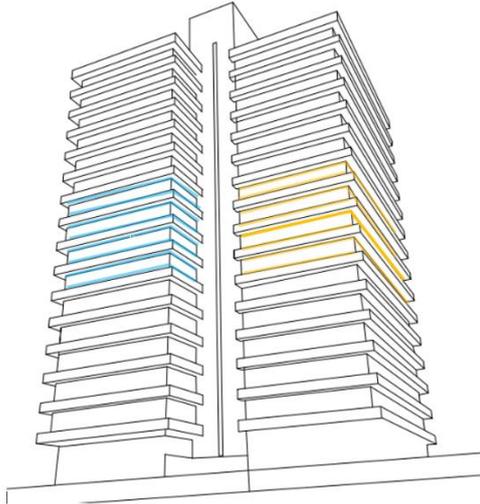


Gambar 11 : Analisis Kesan Simetris pada Fasad Menara Cakrawala
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Kesan simetris pada bangunan menara cakrawala bisa dilihat pada bagian kiri bagian menara cakrawala, dengan garis berwarna ungu yang memiliki proporsi yang sama dengan sisi kiri bangunan yang berwarna biru muda. Kemudian pada garis berwarna merah memiliki proporsi yang sama dengan garis berwarna hijau muda yang merupakan bagian kiri bangunan menara cakrawala. Bangunan menara cakrawala memiliki tonjolan tonjolan pada fasad bangunannya, terlihat pada garis berwarna oren muda yang merupakan bagian kanan bangunan yang menonjol, kemudian proposinya atau bentuknya sejajar dan sama dengan bagian kiri bangunan yang diberi garis berwarna biru.

Jendela Horizontal

Perinsip ini dengan mengaplikasikan jendela horinzontal yang mengelilingi bangunan agar semua ruangan akan memperoleh cahaya yang sama dengan memberikan pandangan selektif dari lingkungan sekitarnya, atau sederhananya memotong seluruh fasad bangunan jika dilihat dari segi fasadnya.

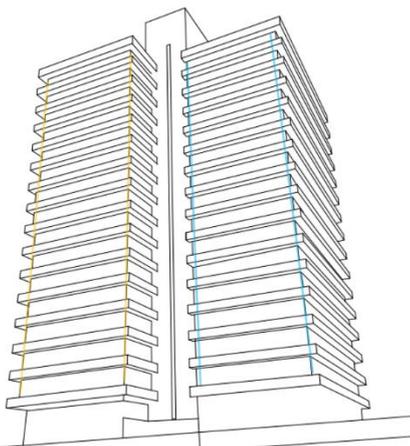


Gambar 12 : Analisis Jendela Horizontal Pada Menara Cakrawala
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Terlihat jelas bahwa pada fasad menara cakrawala ini menggunakan prinsip ini, terlihat jendela horizontal yang memotong seluruh badan bangunan sehingga pada seluruh ruangan menara cakrawala ini memiliki pencahayaan yang sama. Pada garis berwarna biru merupakan jendela horizontal yang memotong pada bagian kanan bangunan menara cakrawala, untuk garis berwarna oren muda merupakan jendela horinzontal yang memotong bagian kiri bangunan menara cakrawala.

Desain Bebas pada Fasad

Desain bebas pada fasad ini, memisahkan bagian luar bangunan dari struktur fungsi setnya, sehingga fasad pada bangunan tidak perlu mengikuti atau berbentuk sesuai dengan strtuktur pada bangunan tersebut.



Gambar 13 : Analisis Desain Bebas pada Fasad
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Dapat dilihat pada gambar diatas merupakan bangunan menara cakrawala, bangunan ini menerapkan prinsip desain bebas pada fasad. Garis berwarna oren muda yang merupakan struktur kolom utama pada bagian kanan bangunan menara cakrawala. Pada garis berwarna biru merupakan struktur kolom utama bagian kiri bangunan menara cakrawala. Terlihat pada fasad sisi kanan dan kiri bangunan tidak mengikuti struktur kolom, bagian fasad ini terdapat beberapa yang saling menonjol pada setiap lantainya.

Tabel 1: Hasil Analisis Kesimpulan Prinsip-Prinsip Arsitektur Moder Pada Bangunan Kantor Menara Cakrawala Di Jakarta.

NO	PRINSIP	MENAMPILKAN
1	PENGGUNAAN UNSUR GEOMETRI	✓
2	PENGUNAAN UNSUR GRID	✓
3	KESAN SIMETRIS PADA BANGUNAN	✓
4	JENDELA HORIZONTAL	✓
5	Desain Bebas pada Fasad	✓

Gambar 14 : Tabel Analisis Menara Cakrawala
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

KESIMPULAN

Pada studi kasus Menara Cakrawala ini memiliki 5 atau menerapkan 5 prinsip Arsitektur Modern. Pada hasil analisis diatas dapat disimpulkan Menara Cakrawala menggunakan semua unsur yang terdapat pada lima prinsip desain Arsitektur Modern tersebut, seperti penggunaan unsur geometri, unsur grid, unsur simetris bangunan, penggunaan jendela horizontal, dan desain bebas pada fasad.

Prinsip yang pertama merupakan prinsip penggunaan bentuk dasar geometri, pada prinsip ini bisa dilihat pada denah bangunan Menara cakrawala yang terdapat bentuk dasar geometri persegi Panjang dan persegi empat. Kemudian prinsip yang kedua merupakan penggunaan system grid. Penggunaan grid pada denah Gedung Menara Cakrawala ini terlihat bahwa menara cakrawala menerapkan salah satu prinsip tersebut, jarak antar kolom

pada Menara Cakrawala.

Untuk prinsip ke 3 kesan simetris pada bangunan sangat terlihat pada fasad Menara Cakrawala. Kemudian prinsip yang ke 4 yaitu Jendela Horizontal pun sangat terlihat jendela mengelilingi setiap lantai pada bangunan dari sudut kesudut kaca tanpa adanya dinding atau kolom yang menutupinya. Untuk prinsip yang terakhir ke 5, Desain Bebas pada Fasad sangat terlihat pada bagian fasad Menara Cakrawala, bahwa bagian fasad yang menonjol dan mengelilingi bangunan tersebut tidak mengikat atau terpaku pada kolom bangunan.

REFRENSI

- Andrian Vendy, I. P. (2019). GEDUNG PERKANTORAN (KAWASAN KUALANAMU). *Jurnal Sains dan Teknologi ISTP*.
- Ashadi. (2019). PERADABAN dan ARSITEKTUR MODERN. *Penerbit Arsitektur UMJ Press, Jakarta*.
- Anwari Dananjaya, A. F. (2013). IDENTIFIKASI FASAD ARSITEKTUR TROPIS PADA GEDUNG-GEDUNG PERKANTORAN DI JAKARTA. *Sinektika Vol.13 No 2*.
- Aulia Nurul Zahrina, E. W. (2020). Perancangan Pusat Showroom Furnitur di Banda Aceh dengan Pendekatan Arsitektur Modern. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN VOLUME 4, No.1, 23-27*.
- Burhanudin, G. W. (n.d.). MIXED USE BUILDING DI CIREBON DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN. 1-9.
- Dharma, A. (2017). UNSUR KOMUNIKASI DALAM ARSITEKTUR POST-MODERN . *staffsite.gunadarma.ac.id*, 1-6.
- Dr.Eng. Ir. Ahmad Sarwadi, M. A. (n.d.). GEDUNG KANTOR YAYASAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GAJAH MADA. 1-17.
- Fransisca Jonelia Bawembang, I.M. (2013). IMPLEMENTASI TEORI RENAISSANCE DI KOTA MANADO. *MEDIA MATRASAIN* , 10 no 3. November 14.
- Firwaingo, S. B. (2020). PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA PUSAT INFORMASI PARIWISATA dan PERDAGANGAN DAERAH di LASUNA KABUPATEN KOLAKA UTARA. *Jurnal Mahasiswa Arsitektur*.
- MEIRIANTA, I.G (2015). PAHAM-PAHAM ARSITEKTUR MODERN PADA MASA 1900-1940.
- Ramadhani A.P, A. L. (2019). KANTOR PUSAT APTI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI JAKARTA PUSAT . *Jurnal Arsitektur PURWARUPA Volume 3 No 3 Juli 2019*, 1-6.
- Ray Deddy Azmi, T. W. (2013). STUDI TENTANG PERANCANGAN KANTOR SEWA DI KOTA PONTIANAK. *JURNAL TEKNIK SIPIL UNTAN / VOLUME 13 NOMOR 2 – DESEMBER 2013*, 1-12.
- Thomas Brunner, N.L (2013). KAJIAN PENERAPAN ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN SALON, CLINIC, SPA dan WILLNESS CENTER BANDUNG. *Jurnal Reka Raksa. Jurnal Online Institut Teknologi Nasional..*
- Tri Suseno, Anityas Dian Susanti, Mutiawati Mandaka. (2019). HOTEL RESORT DI BENDUNGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR.
- Vinike Irandra (2013). KAJIAN PENERAPAN ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL.
- Raynold H. Paluruan, R.C.(2011). TENDENSI ELECTICISM DALAM ARSITEKTUR POST MODERN. *MEDIA MATRASAIN VOL 8 NO 2 AGUSTUS*.